

Pengaruh Pembelajaran Pengantar Bisnis, Kewirausahaan, Studi Kelayakan Bisnis Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Pengusaha Mandiri

Yemima¹, Andi Makkulawu Panyiwu Kessi², Syafril^{3*}, Muhammad Fahmi⁴, Neti Rosiana Fadilah⁵

¹Universitas Kristen Palangka Raya, ²STIE Tri Dharma Nusantara Makassar, ^{3,4,5}ASMI Citra Nusantara Banjarmasin

Email: mismimasahay177@gmail.com, makkulawu.pkesi@gmail.com, syafril99riau@gmail.com, fahmialdjalil@gmail.com, neti88english@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji minat mahasiswa berwirausaha setelah mendapatkan pembelajaran ilmu Pengantar Bisnis, Kewirausahaan dan Studi Kelayakan Bisnis di bangku kuliah. Pengambilan data dengan kuesioner dengan google form yang disebar melalui WhatsUp Grup milik dosen peneliti dan menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode regresi linier berganda, Uji T dan Uji F (SPSS). Populasi diambil dari sejumlah WhatUp Grup yang dimiliki oleh dosen peneliti dari mahasiswa berbagai perguruan tinggi. Sampel diperoleh sebanyak 122 mahasiswa yang berasal dari Perguruan Tinggi di Banjarmasin dan Timika Papua. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran Pengantar Bisnis dan Studi Kelayakan Bisnis secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat mahasiswa menjadi Pengusaha Mandiri, sedangkan variable Kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan. Hasil uji simultan menunjukkan bahwa variable Pengantar Bisnis, Kewirausahaan dan Studi Kelayakan Bisnis berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap minat mahasiswa menjadi pengusaha mandiri. Hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu referensi bagi penelitian selanjutnya dan pengambilan kebijakan pemerintah dibidang Pendidikan dan kewirausahaan.

Kata Kunci: Pengantar Binis, Kewirausahaan, Studi Kelayakan Bisnis, Pengusaha Mandiri, Perguruan Tinggi, Pemerintah

Abstract

This research aims to determine and test students' interest in entrepreneurship after learning about Introduction to Business, Entrepreneurship and Business Feasibility Studies at college. Data were collected using a questionnaire using Google Form which was distributed via the WhatsUp Group belonging to the research lecturer and used a descriptive quantitative approach with multiple linear regression methods, T Test and F Test (SPSS). The population was taken from a number of WhatUp Groups owned by research lecturers from students from various universities. The sample obtained was 122 students from universities in Banjarmasin and Timika Papua. The research results show that learning Introduction to Business and Business Feasibility Studies partially has a significant and positive effect on students' interest in becoming independent entrepreneurs, while the Entrepreneurship variable has no significant effect. Simultaneous test results show that the variables Introduction to Business, Entrepreneurship and Business Feasibility Study have a significant and positive effect on students' interest in becoming independent entrepreneurs. The results of this research can be used as a reference for further research and government policy making in the fields of education and entrepreneurship.

Keywords: Introduction to Business, Entrepreneurship, Business Feasibility Study, Independent Entrepreneur, Higher Education, Government

PENDAHULUAN

Pemerintah Indonesia membuat program wirausaha muda mandiri berkerja sama dengan berbagai Lembaga seperti Perbankan dan Lembaga Pendidikan seperti perguruan tinggi dan sekolah menengah kejuruan (SMK). Program ini dibuat untuk mempersiapkan para generasi muda yang sudah lulus sekolah menengah kejuruan (SMK) dan perguruan tinggi untuk menjadi seorang pengusaha mandiri. Untuk mencapai tujuan tersebut maka harus ada sinkronisasi antara pemerintah dan Lembaga-lembaga yang terlibat dalam proses menjadi seorang pengusaha mandiri. Salah satu pembelajaran di SMK adalah Kewirausahaan, dengan mata pelajaran ini dapat menumbuhkan jiwa wirausaha muda yang kreatif dan inovatif. Diharapkan setelah lulus sekolah dapat menciptakan lapangan kerja di masyarakat dan lingkungannya. Pembelajaran Pengantar Bisnis, Kewirausahaan dan Studi Kelayakan Bisnis merupakan satu rangkaian pengetahuan tentang ilmu berwirausaha secara modern yang diajarkan di ruang kelas. Rangkaian materi pembelajaran ini bertujuan untuk memberikan ilmu pengetahuan modern tentang bisnis yang dapat dipakai oleh mahasiswa ketika sudah lulus nanti.

Minat berwirausaha di Indonesia masih sangat rendah. Jumlah wirausahawan di Indonesia baru 1,18% dari total penduduk Indonesia, masih sangat jauh jika dibandingkan dengan Malaysia yang sudah lebih dari 2% dan Singapura yang sudah 7% dari total penduduk. Suatu negara akan menstabilkan perekonomiannya jika jumlah wirausaha/wirausahawan lebih dari 2% penduduknya (Karnia, 2023).

Hasil penelitian (Anjanika et al., 2023) menunjukkan faktor penyebab kurangnya minat

mahasiswa Pendidikan Olahraga dan Kesehatan (PORKES) Universitas Jambi dalam berwirausaha diantaranya adalah 1). Tidak Percaya Diri 2). Gengsi 3). Tidak ada modal 4). Tidak ada bakat (tidak kompeten dalam hal manajerial) 5). Kesulitan untuk membagi waktu 6). Takut gagal atau takut bersaing. 7). Pernah gagal (Trauma). 8) Ingin menjadi karyawan atau pegawai (punya cita-cita lain). Bahkan ada yang mengatakan 9) tidak di izinkan oleh orang tua. Berdasarkan dari hasil penelitian (Yudianto et al., 2023), dapat diperoleh kesimpulan bahwa Pembelajaran Kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap Minat Wirausaha

Beberapa program yang sudah dilaksanakan oleh Lembaga perbankan seperti lomba wirausaha muda mandiri dengan program memberikan modal awal bagi pengusaha pemula patut mendapatkan apresiasi positif. Selain itu program wirausaha muda mandiri juga sudah melibatkan sekolah menengah kejuruan dan perguruan tinggi dengan memasukkan mata pelajaran pengantar bisnis, kewirausahaan dan studi kelayakan bisnis. Hal ini bertujuan untuk membekali para siswa dengan ilmu bisnis modern untuk menjadi bekal seorang pebisnis yang mempunyai pengetahuan mendasar tentang ilmu bisnis. Program Wirausaha Merdeka adalah bagian dari program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengembangkan diri menjadi calon entrepreneur melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan. Program Wirausaha Merdeka ini mengajak mahasiswa untuk berkolaborasi, beraksi, dan berbakti untuk negeri dalam perkembangan ekonomi masyarakat Indonesia (Gunawan et al., 2022). Manfaat yang dihasilkan dari model pembelajaran kewirausahaan mandiri adalah mampu

meningkatkan kompetensi mental kemandirian usaha (Suranto et al., 2023).

Pemerintah mengharapkan lulusan perguruan tinggi mampu berwirausaha sendiri, tidak bergantung pada pihak lain. Oleh karena itu, salah satu program yang dicanangkan oleh Mendikbud adalah melalui merdeka belajar di kampus merdeka yang berarti pengakuan keilmuan dan pembekalan keilmuan dari luar kampus, sehingga lulusan perguruan tinggi dapat bekerja sesuai passionnya, baik di bidang akademik atau talenta, yang akan memilih menjadi akademisi atau menjadi wirausaha, atau karir lain sesuai kompetensinya (Suranto et al., 2023). Program wirausaha mandiri sebagai program unggulan, berdampak pada peningkatan kualitas lulusan perguruan tinggi, mahasiswa dapat melatih dan mengembangkan potensi dirinya menjadi calon wirausaha di perguruan tinggi dan lulus menjadi wirausaha mandiri (Suranto, et., all, 2022)

Menurut penelitian (Kadeni & Sriyani, 2021) ada pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap niat berwirausaha mahasiswa. Sementara itu (Segal, G., et., all, 2005) mendefinisikan wirausahawan adalah seorang wirausahawan harus menerima resiko finansial secara personal dari bisnis yang di gelutinya, tetapi ia juga akan menerima manfaat secara langsung dari bisnis tersebut. Penelitian oleh (Devonish, D., et., all, 2010) telah menunjukkan bahwa seseorang yang memiliki pendidikan kewirausahaan akan berdampak signifikan yang akan dirasakan langsung pengaruhnya dalam persepsi kelayakan pada dirinya. Hasil penelitian (Pujiastuti & Filantrovi, 2018) menemukan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan minat berwirausaha.

Dari analisa faktor diperoleh bukti bahwa faktor utama yang dapat memicu minat

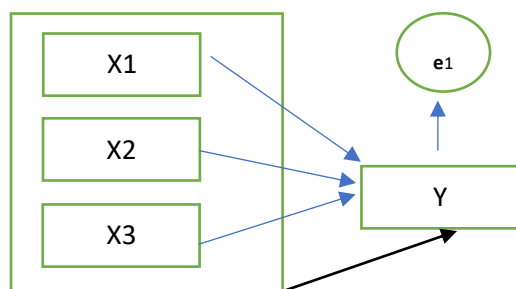
mahasiswa menjadi wirausaha dapat dikelompokkan menjadi tiga faktor, yaitu sikap, image dan motivasi finansial (Pramuki et al., 2019). Hasil penelitian membuktikan bahwa lingkungan keluarga, pendidikan kewirausahaan, ekspektasi pendapatan, penggunaan media sosial dan pembelajaran soft skills mempunyai pengaruh signifikan secara simultan terhadap minat mahasiswa berwirausaha (Supeni & Efendi, 2017). Penelitian (Maylisa, Salmiah, 2023) memberikan gambaran bahwa pembelajaran kewirausahaan berpengaruh terhadap motivasi dan minat berwirausaha. Dari hasil penelitian (Hanum, 2015) didapatkan bahwa proses pembelajaran kewirausahaan melalui penanaman tentang nilai-nilai, pemahaman, jiwa, sikap dan perilaku menumbuhkan pemikiran dan karakteristik wirausaha dan hal ini mendukung minat mahasiswa menjadi wirausaha

Lembaga pendidikan memberikan ilmu kewirausahaan sebagai mata kuliah pilihan atau mata kuliah jurusan. Institusi Pendidikan mulai mengenalkan dan mendalami ilmu kewirausahaan sebagai fokus keunggulan dalam bidang kewirausahaan. Lembaga-lembaga ini menawarkan kewirausahaan sebagai bidang akademik lain yang memainkan peran penting di masa depan untuk kehidupan masyarakat yang lebih baik (Karnia, 2023). Sifat-sifat yang perlu dimiliki wirausaha menurut (Alma B, 2011) sebagai berikut, 1. Percaya diri. 2. Berorientasi pada tugas dan hasil. 3. Pengambilan resiko. 4. Kepemimpinan. 5. Keorisinilan. 6. Berorientasi ke depan. 7. Kreativitas. Minat berwirausaha didefinisikan sebagai kesediaan individu untuk mewujudkan perilaku sebagai wirausaha, terlibat dalam kegiatan kewirausahaan, menjadi seorang wirausaha, atau membangun usaha baru (Mcstay, 2008)

Studi kelayakan bisnis merupakan gagasan awal untuk mengukur potensi suatu

usaha dan sebagai langkah awal yang digunakan sebagai dasar pembangun usaha, hal tersebut berkaitan dengan seluruh aspek dan data yang telah dipenuhi suatu usaha sebagai usaha yang layak. (Fitriani et al., 2022). Berdasarkan (Husein Umar, 2001) analisis kelayakan bisnis ialah riset pada rencana bisnis yang tak sekedar melakukan analisis kelayakan pembangunan bisnis, namun ketika dilaksanakan dengan rutin pada rangka dalam mencapai untung secara maksimal guna waktu yang tak dilakukan penentuan.

Gambar 1. Kerangka Penelitian



Keterangan:

X1 = Pengantar Bisnis

X2 = Kewirausahaan

X3 = Studi Kelayakan Bisnis

Y = Pendusaha Mandiri

e = Unsur Gangguang

Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas penelitian ini bertujuan untuk mengetahui;

1. Apakah variabel Pengantar Bisnis (X1), Kewirusahaan (X2), dan Studi Kelayakan Bisnis (X3) mempunyai pengaruh secara parsial terhadap Pengusaha Mandiri (Y) pada minat mahasiswa
2. Apakah semua variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap Pengusaha Mandiri (Y) pada minat mahasiswa.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian diatas penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui dan menganalisa apakah variabel Pengantar Bisnis (X1), Kewirausahaan (X2), dan Study Kelayakan Bisnis (X3) mempunyai pengaruh secara parsial terhadap variabel Pengusaha Mandiri.
2. Untuk mengetahui dan menganalisa apakah semua variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependent (Y).

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survey yang dilakukan secara online (Sugiyono, 2017). Metode survey digunakan dalam penelitian ini, yaitu suatu metode pengumpulan data primer dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden (Syafri & Huda, 2015). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan serta menganalisis pengaruh pembelajaran Pengantar Bisnis, Kewirausahaan, dan Studi Kelayakan Bisnis terhadap minat mahasiswa menjadi Pengusaha Mandiri. Penelitian ini merupakan penelitian explanatory yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel penelitian. Pengumpulan data primer penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara *online* menggunakan *google form* kepada 122 orang responden yang merupakan mahasiswa dari Universitas Islam Negeri Antasari, Akademi Sekretaris dan Manajemen Indonesia Citra Nusantara dan Universitas Muhammadiyah yang semuanya berdomisili di Banjarmasin dan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jambatan Bulan Timika Papua yang tergabung dalam grup *Whatshap* (WAG) yang dimiliki oleh dosen peneliti. Dasar pengambilan sampel berupa convenience sampling yaitu teknik pengambilan sampel dengan cara memilih

anggota dari populasi yang akan dijadikan sampel secara mudah (convenience). Selain itu, pengumpulan data sekunder dilakukan melalui *literature review* dari berbagai jurnal,

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Diskripsi Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh dari subjek penelitian dengan cara menyebarkan kuesioner terhadap 122 orang responden yang merupakan mahasiswa dari Universitas Islam Negeri Antasari, Akademi Sekretaris dan Manajemen Indonesia Citra Nusantara dan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin dan dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Jembatan Bulan Timika yang semuanya ada dalam grup Whatshap penlit. Dari data responden maka diperoleh data sebagai berikut:

Tabel. 1. Diskriptive Demografi Responden

Keterangan	Jumlah (%)
Jenis Kelamin:	
Pria	25 (20,5%)
Wanita	97 (79,5%)
Asal Kampus Mahasiswa:	
ASMI Citra Nusantara	13 (10,7%)
UIN Antasari	105 (86,1%)
Universitas Muhammadiyah	3 (2,5%)
STIE Jembatan Bulan Timika	1 (0,8)
Saat Ini Semester:	
1 – 2	11 (9%)
3 – 4	53 (43,4%)
5 – 6	51 (41,8%)
7 – 8	0 (0%)
9 – 10	3 (2,5%)
Sudah Lulus	4 (33%)
Jurusan/Program Studi Yang Diambil:	
Manajemen	12 (9,8%)
Administrasi Perkantoran	2 (1,6%)
Ekonomi Pembangunan	1 (0,8%)
Perbankan Syariah	107 (87,8%)

Sumber: Data kuisiонер diolah, 2024

buku dan lain-lain (Mohdari & Fahmi, 2022). Untuk menguji hipotesis menggunakan analisis SPSS for Windows version 26.

Survey penelitian ini diikuti oleh 122 orang responden mahasiswa yang berasal dari 3(tiga) kampus yang berdomisili di Kota Banjarmasin dan 1 (satu) kampus berdomisili di Timika Papua.. Dari data demografi responden diatas dapat diketahui bahwa responden wanita lebih besar yakni 79,5% berbanding responden pria 20,5%. Saat ini perbandingan antara mahasiswa Pria dengan Wanita di kelas berkisar 1 pria berbanding 4 wanita. Untuk asal kampus mahasiswa, 10,7% mahasiswa berasal dari kampus Akademi Sekretaris dan Manajemen Indonesia Citra Nusantara, 86,1% mahasiswa berasal dari Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari dan 2,5% mahasiswa berasal dari Universitas Muhammadiyah Banjarmasin (UMB) serta 0,8% berasal dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Jembatan Bulan Timika Papua. Responden saat ini ada yang masih kuliah dan ada juga yang sudah lulus kuliah. Responden yang saat ini masih kuliah duduk di semester 1 – 2 sebanyak 9%, semester 3 – 4 sebanyak 43,3%, semester 5 – 6 sebanyak 41,8%, semester 9 - 10 sebanyak 2,5% dan yang sudah lulus sebanyak 3,3%. Adapun jurusan yang diambil responden diantaranya jurusan Manajemen 9,8%, Administrasi Perkantoran 1,6%, Ekonomi Pembangunan 0,8%, Perbankan Syariah 87,8%.

Data penelitian diperoleh dari seperangkat kuesioner yang disusun dalam bentuk butir-butir pernyataan dengan menggunakan skala Likert. Data yang terima diolah dan dianalisis dengan menggunakan program SPSS, yang terdiri dari:

A. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah ada penyimpangan yang terjadi dalam analisis, dan menguji apakah dalam model regresi, variable dependen dan independent memiliki distribusi

normali atau tidak. Hasil uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dengan SPSS dapat dilihat pada tabel dibawah:

Berdasarkan tampilan normal plot regression standardized terlihat bahwa titiktitik menyebar disekitar garis diagonal. Oleh karna itu, berdasarkan uji normalitas, maka analisis regresi layak digunakan karna dinyatakan normal.

	Absolute	.074
Most Extreme Differences Positive		.047
Negative		-.074
Kolmogorov-Smirnov Z		.813
Asymp. Sig. (2-tailed)		.523

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Tabel 2. NPart
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual	
N	122	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.33898290

Dari tabel uji diatas dihasilkan nilai *Kolmogorov-Smimov Z* sebesar 0,813 dan nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* sebesar 0,523 dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal karna nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* di atas 0,05.

2. Uji Multikolinearitas

Table 3. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	(Constant)	6.457	1.308		4.937	.000		
	PENGANTAR BISNIS	.013	.006	.152	2.156	.033	.996	1.004
1	ENTREPRENEURSHIP	.113	.152	.090	.747	.456	.338	2.956
	STUDY KELAYAKAN BISNIS	.678	.150	.547	4.520	.000	.338	2.959

a. Dependent Variable: PENGUSAHA MANDIRIS

Berdasarkan hasil ujmultikolinieritas diatas menunjukkan bahwa semua variable bebas memiliki nilai *tolerance* $\geq 0,10$ dan nilai

$VIF \leq 10$, dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas tidak terjadi permasalahan multikolinierita

3. Uji Heterokedastisitas

Table 4. Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	2.641	.719		3.671	.000
1 PENGANTAR BISNIS	-.002	.003	-.047	-.512	.609
ENTREPRENEURSHIP	-.011	.083	-.022	-.138	.891
STUDY KELAYAKAN BISNIS	-.032	.083	-.060	-.383	.702

a. Dependent Variable: abs_res

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa variabel untuk semua variabel memiliki nilai signifikansi > 0,05 yaitu variabel Introduction to Bussiness memiliki

sebesar 0,512, Entrepreneurship sebesar 0,138 dan Feasibility Study sebesar 0,383 maka H0 diterima dan dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

PEMBAHASAN

1. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah mengukur kekuatan hubungan antara dua

variabel atau lebih dan juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan independen. Hasil uji analisis regresi linear berganda dapat dilihat ditabel dibawah:

Tabel 5. Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Beta	Tolerance
1	(Constant)	6.457	1.308		4.937	.000		
	PENGANTAR BISNIS	.013	.006	.152	2.156	.033	.996	1.004
	ENTREPRENEURSHIP	.113	.152	.090	.747	.456	.338	2.956
	STUDY KELAYAKAN BISNIS	.678	.150	.547	4.520	.000	.338	2.959

a. Dependent Variable: PENGUSAHA MANDIRIS

Menurut (Syafri & Huda, 2015), dari hasil uji regresi sederhana diatas dapat dibuat persamaan linear penelitian ini adalah $Y=6.457+0,013X_1+0,113X_2+0,678X_3+e$.

Nilai Konstanta 6.457 menunjukkan bahwa jika tidak pembelajaran Pengantar

Bisnis, Kewirausahaan dan Studi Kelayakan Bisnis maka nilai Pengusaha Mandiri sebesar 6,457. Hal ini juga mengindikasikan bahwa apabila tidak ada aktivitas pembelajaran Pengantar Bisnis, Kewirausahaan dan Studi Kelayakan Bisnis maka minat mahasiswa

menjadi Pengusaha Mandiri tetap ada. Nilai koefisien 0,013 pada pembelajaran Pengantar Bisnis, menunjukkan bahwa setiap kenaikan pembelajaran Pengantar Bisnis maka akan meningkatkan minat mahasiswa menjadi Pengusaha Mandiri sebesar 0,013 dan . Hal ini juga mengindikasikan bahwa pembelajaran Pengantar Bisnis berpengaruh secara positif terhadap minat mahasiswa menjadi pengusaha Mandiri. Nilai koefisien 0,113 pada pembelajaran Kewirausahaan, menunjukkan bahwa setiap kenaikan pembelajaran Kewirausahaan maka akan meningkatkan minat mahasiswa menjadi Pengusaha Mandiri sebesar 0,113. Hal ini juga mengindikasikan bahwa pembelajaran Kewirausahaan berpengaruh secara positif terhadap minat mahasiswa menjadi pengusaha Mandiri. Nilai koefisien 0,678 pada pembelajaran Studi Kelayakan Bisnis, menunjukkan bahwa setiap kenaikan pembelajaran Studi Kelayakan Bisnis maka akan meningkatkan minat mahasiswa menjadi Pengusaha Mandiri sebesar 0,678. Hal ini juga mengindikasikan bahwa pembelajaran Studi Kelayakan Bisnis berpengaruh secara positif terhadap minat mahasiswa menjadi pengusaha Mandiri.

2. Uji Hipotesis

Uji t – Parsial

1. Dalam pengujian hipotesis ini dapat diketahui besarnya nilai koefisien regresi variable Pengantar Bisnis yaitu 0,013 dengan nilai thitung 2.156 dan signifikansi (0,033) dengan tingkat signifikansi sebesar 5% maka variabele tersebut berpengaruh

secara signifikan dan positif terhadap variabel Independent Entrepreneurs. Nilai thitung 2,156 lebih besar dari ttabel 1,657 maka variabel independent berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2. Dalam pengujian hipotesis ini dapat diketahui besarnya nilai koefisien regresi variabel Entrepreneurs yaitu yaitu 0,113 dengan nilai thitung 0,747 dan signifikansi (0,000) dengan tingkat signifikansi sebesar 5% maka variabele tersebut tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Independent Entrepreneurs. Nilai thitung 0,747 lebih kecil dari ttabel 1,657 maka variabel independent tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen
3. Dalam pengujian hipotesis ini dapat diketahui besarnya nilai koefisien regresi variabel Study Kelayakan Bisnis yaitu 0,678 dengan nilai thitung 4.520 dan signifikansi (0,000) dengan tingkat signifikansi sebesar 5% maka variabele tersebut berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap variabel Independent Entrepreneurs. Nilai thitung 4.520 lebih besar dari ttabel 1,657 maka variabel independent berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

Uji F - Simultan

Uji-F adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara bersama-sama, dan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, uji F dalam penelitian ini menggunakan nilai signifikansi dan nilai F hitung

Tabel 6. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	471.643	3	157.214	28.024	.000 ^b
	Residual	661.972	118	5.610		
	Total	1133.615	121			

a. Dependent Variable: PENGUSAHA MANDIRIS

b. Predictors: (Constant), STUDY KELAYAKAN BISNIS , PENGANTAR BISNIS, ENTREPRENEURSHIP

Dari hasil uji f diketahui bahwa nilai signifikansi (0,000) lebih kecil dari (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel Pengantar Bisnis, Entrepreneurship dan Study Kelayakan Bisnis berpengaruh signifikan terhadap variabel Independen Entrepreneurs. Nilai hitung 28,024 lebih besar dari ftabel 4,737 maka Variabel independen secara

simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel depen.

3. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi adjusted (R²) bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel dibawah :

Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.645 ^a	.416	.401	2.36853	.416	28.024	3	118	.000	1.654

a. Predictors: (Constant), STUDY KELAYAKAN BISNIS , PENGANTAR BISNIS, ENTREPRENEURSHIP

b. Dependent Variable: PENGUSAHA MANDIRIS

Dari hasil melakukan pengujian dengan alat ukur statistik SPSS versi 23 diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Nilai R sebesar 0,645 atau 64,5% adalah koefisien korelasi ganda yang menunjukkan tingkat hubungan antara variabel bebas Pengantar Bisnis (X1), Entrepreneurship (X2), Business Feasibility Study (X3), berada dalam kisaran 0,600-0,799 Tinggi) menurut tabel 8 dibawah:

Tabel .8 Interpretasi Koefisien Korelasi

No	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	0.800 – 1.000	Sangat Tinggi
2	0.600 – 0.799	Tinggi
3	0.400 – 0.599	Sedang
4	0.200 – 0,399	Rendah
5	0.000 – 0.199	Sangat Rendah

Sumber: Sugiyono (2010: 231)

2. Nilai R Square sebesar 0.416 adalah R kuadrat, yang menunjukkan bahwa variabel independen yang diambil dalam penelitian ini memiliki angka hubungan dengan variabel independen sebesar 41,6% sehingga selebihnya sebesar 58,4% adalah variabel-variabel lain yang tidak dikemukakan dalam penelitian ini.

3. Adjust R Square model regresi ini adalah sebesar 0,401 yang menunjukkan bahwa variasi atau naik turunnya variabel dependen (Y) dipengaruhi oleh variabel independen (X) adalah sebesar = 40,1% yang berkorelasi positif.

KESIMPULAN

Dari hasil uji dan Analisa SPSS dapat disimpulkan bahwa variable Introduction to Bisnis dan Business Feasibility secara signifikan dan bernilai positif berpengaruh terhadap variable Pengusaha Mandiri, sedangkan variable Entrepreneurs tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variable Pengusaha Mandiri. Ketiga variable Pengantar Bisnis, Entrepreneurship dan Study Kelayakan Bisnis secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variable Pengusaha Mandiri.

Penelitian ini membuktikan bahwa rangkaian pembelajaran Pengantar Bisnis, Kewirausahaan dan Studi Kelayakan Bisnis merupakan ilmu yang bermanfaat bagi mahasiswa dalam persiapan menjadi seorang pengusaha mandiri Ketika sudah lulus kuliah nanti. Penelitian ini tentu tidak terlepas dari banyak kekurangannya dan diharapkan penelitian selanjutnya akan menjadi lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma B. (2011). *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum*. Alfabeta.
- Anjanika, Y., Suhartini, S., Widowati, A., Diana, F., & Setiowati, A. (2023). *Faktor Kurangnya Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Jambi*. 28–32.
- Devonish, D., Alleyne, P., Charles-Soverall, W., Marshall, A. Y., & Pounder, P. (2010). *Explaining entrepreneurial intentions in the Caribbean. International Journal of Entrepreneurial Behaviour and Research*, 16(2), 149–171.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1108/13552551011027020>
- Fitriani, A., Kirani, A. W., Islamadina, B. T., & Purwati, E. (2022). Analisa Penerapan Aspek Kelayakan Bisnis Pada Usaha Bidang Makanan Dan Minuman (Studi Kelayakan di Hundred Smoke, Kota Malang). *Jurnal Multidisiplin West Science*, 01(02), 91.
- Gunawan, A., Mikasari, D. A., & Pratama, T. (2022). Analisis Studi Kelayakan Bisnis Pada Pengembangan Usaha May Burger Batam. *Journal of Tourism Sciences, Technology and Industry*, 1(2), 38.
<https://doi.org/10.26887/jtsti.v1i2.3273>
- Hanum, A. N. (2015). PENGARUH MATA KULIAH KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT MAHASISWA MENJADI WIRAUSAHA (Studi Kasus pada Universitas Muhammadiyah Semarang). *Fakultas Ekonomi*, 1–13.
- Husein Umar. (2001). *Penelitian dan Aplikasi dalam Pemasaran*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Kadeni, K., & Sriyani, N. (2021). Analisis Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Persepsi Kelayakan dan Persepsi Keinginan Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa. *CAPITAL: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 5(1), 42.
<https://doi.org/10.25273/capital.v5i1.10287>
- Karnia, N. (2023). the Effectiveness of the Entrepreneurship Program (Entrepreneurship) To Increase Student Motivation Through Educational *Jurnal Ekonomi*, 12(02), 110–118.
<http://ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/Ekonomi/article/view/1641>
- Maylisa, Salmiah, R. (2023). ME : Jurnal Riset Mahasiswa Pendidikan Ekonomi. *Multiplier Effect*, 1(1), 51–63.
- Mcstay, D. (2008). An investigation of undergraduate student self-employment intention and the impact of entrepreneurship education and previous entrepreneurial experience Presented By. D By [School of Business University The Australia].
<https://doi.org/https://pure.bond.edu.au/ws/portalfiles/portal/18371119>
- Mohdari, S., & Fahmi, M. (2022). *STUDENTS' PERCEPTIONS OF THE EFFECTIVENESS OF ONLINE LEARNING POLICIES IN THE COVID-19 PANDEMIC*. 10(2).
- Pramuki, N. M. W. A., Pratiwi, K. A., & Purwaningrat, P. A. (2019). Faktor-Faktor Pemicu Minat Mahasiswa Menjadi Wirausaha (Studi Empiris di Universitas Hindu Indonesia). *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 7(1), 23.
<https://doi.org/10.23887/ekuitas.v7i1.16698>
- Pujiastuti, Y., & Filantrovi, E. W. (2018). Gambaran Minat Kewirausahaan Mahasiswa (Studi terhadap Mahasiswa STIE Bank BPD Jateng). *Jurnal Manajemen*, 15(2), 169–180.
- Segal, G., Borgia, D., & Schoenfeld, J. (2005). *The motivation to become an entrepreneur. International Journal of Entrepreneurial Behaviour and Research*, 1(1), 42–57.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1108/13552550510580834>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.

- Supeni, R. E., & Efendi, M. (2017). Minat Mahasiswa dalam Berwirausaha pada Perguruan Tinggi Swasta di Kabupaten Jember. *Prosiding Seminar Nasional Dan Call For Paper Ekonomi Dan Bisnis (NSAPER-EBIS 2017)*, 1, 449–463.
<https://jurnal.unej.ac.id/index.php/prosiding/article/view/6696>
- Suranto.,Munajat,T,N.,Muhtadi.,Kussudyarsana.,Aan,S.,Farid,A,P.,Nur,H.,Soepatini.Muhammad,F,J, S. (2022). *Laporan Program Wirausaha Merdeka Universitas Muhammadiyah Surakarta. UMS. Indonesia.*
- Suranto, Nugroho, M. T., Kussudyarsana, Muhtadi, Syah, M. F. J., Nurhidayat, Soepatini, Sofyan, A., & Prasetya, F. A. (2023). Development of Student Entrepreneurial Competencies Through Independent Entrepreneurship in Indonesia. *Jurnal Ekonomi*, 12(1), 1902–1912.
<http://ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/Ekonomi>
- Syafiril, & Huda, N. (2015). Analisis Faktor Sosial Budaya Dan Psikologis Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah memilih Pembiayaan Pada Warung Mikro (Studi pada PT Bank Syariah Mandiri Cabang Banjarmasin). *Jurnal Wawasan Manajemen*, 3(faktor sosialbudaya dan psikologis), 257–268.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.20527/jwm.v3i3.6>
- Yudianto, A., Nurpratama, M., & Firdaus, T. (2023). Studi pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa program studi manajemen fakultas ekonomi Universitas Wiralodra Indramayu. *Management & Accounting Expose*, 6(2), 42–51.